

PEMANFAATAN *E-WALLET* MENUJU KEWIRAUSAHAAN DIGITAL

Ari Apriani², Siti Annisa Wahdiniawati², Yolifiandri³, Sri Anjarwati⁴
^{1,2,3,4} Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia

Corresponding author: ari.apriani@undira.ac.id



Diterima : 02/05/2024
Direvisi : 28/12/2024
Dipublikasi : 11/01/2025

Abstrak: Permasalahan yang dihadapi mitra adalah banyaknya para pelaku UMKM di kawasan Desa Cogreg yang ada disekitar kawasan wisata yang dikelola oleh desa ini. Tentunya di kawasan tersebut banyak sekali wisatawan yang berkunjung ataupun masyarakat sekitar. Untuk menarik daya beli masyarakat tentunya perlu strategi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM tersebut. Namun, para pelaku UMKM disini masih banyak yang menerima transaksi pembayaran secara *cash* atau tunai sehingga untuk masyarakat yang sudah terbiasa menggunakan *e-wallet* merasa kesulitan untuk bertransaksi. Adanya kendala tersebut membuat keputusan pembelian terhadap sebuah produk menjadi gagal karena calon konsumen tidak membawa uang tunai. Oleh karena itu kami tim pengabdian kepada masyarakat berupaya membantu permasalahan yang tengah dihadapi di desa ini, yaitu dengan mengedukasi kepada para pelaku UMKM untuk mengadopsi dompet elektronik (*e-wallet*). Pada dasarnya pelanggan mengharapkan pelayanan yang optimal ketika melakukan transaksi, dengan mengadopsi *e-wallet* akan memberikan rasa nyaman kepada pelanggan seperti kemudahan dalam melakukan transaksi dan resiko yang ditimbulkan rendah.

Kata kunci: Digital, *E-Wallet*, Kewirausahaan, Pandemi, UMKM

Abstract: The problem faced by partners is that there are many MSME players in the Cogreg Village area around the tourist area managed by this village. Of course, in the area there are many tourists visiting or the surrounding community. To attract the purchasing power of the community, of course, strategies need to be carried out by these MSME players. However, there are still many MSME players here who accept payment transactions in cash or cash so that people who are accustomed to using *e-wallets* find it difficult to make transactions. The existence of these obstacles makes the decision to purchase a product fail because potential customers do not carry cash. Therefore, our community service team seeks to help the problems being faced in this village, namely by educating MSME players to adopt electronic wallets (*e-wallets*). Basically, customers expect optimal service when making transactions, by adopting *e-wallets* will provide a sense of comfort to customers such as ease of making transactions and low risk.

Keywords: Digital, *E-Wallet*, Entrepreneurship, Pandemic, MSMEs

PENDAHULUAN

Ekosistem digital pada semua kalangan usaha dapat ditandai salah satunya dengan terpampangnya metode pembayaran dengan menggunakan *Quick Respon (QR) Code* pada sebuah gerobak ronde yang memajang beberapa *QR Code*. Memang seharusnya para pelaku usaha sudah menerapkan sistem pembayaran digital dan layanan *online delivery order* (Nugraheni, 2022). Terlebih selama pandemi covid-19 memaksa para pelaku usaha untuk mengadopsi digital agar usahanya tetap bertahan.

Protokol kesehatan harus ditaati karena wabah covid-19 yang melanda Indonesia dengan cara menjaga jarak dan kontak fisik, Transaksi pembayaran beralih ke digital di ambil sebagai langkah menghadapi pandemi covid-19. Pengguna *e-wallet* seperti Gopay, OVO, dan

ShopeePay setiap harinya bertambah, yang memaksa para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar tetap bisa bersaing untuk mengikuti perkembangan dengan menyediakan fasilitas pembayaran elektronik melalui aplikasi *e-commerce* (Gaprilia, 2021). Berdasarkan riset *Mandiri Institute* pada bulan Maret – April 2021 menyatakan bahwa OVO merupakan e-wallet paling banyak digunakan yaitu sebesar 72% (Gaprilia, 2021).

Munculnya sistem pembayaran elektronik seperti dompet digital (*e-wallet*) karena kebutuhan masyarakat untuk mempermudah transaksinya sehari-hari, *e-wallet* juga saat ini menawarkan banyak fitur yang dapat digunakan. Adanya *e-wallet* sebagai sistem pembayaran menjadikan transaksi keuangan menjadi mudah dan cepat. Sehingga masyarakat tidak perlu membawa uang tunai, kartu kredit, kartu debit untuk melakukan transaksi pembayaran, saat ini cukup dengan menggunakan *smartphone* bisa melakukan transaksi pembayaran dengan menggunakan aplikasi *e-wallet* (Jurnal Entrepreneur, 2023).

Pada survey yang dilakukan *Indonesia Mobile Payment Review 2022* menyatakan bahwa 97% para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang beroperasi secara tradisional, menginformasikan bahwa telah mengadopsi *e-wallet* setidaknya 1 (satu) aplikasi *e-wallet* dan sebanyak 56% menyatakan baru pertama kali mengadopsi *e-wallet* (Shahnaz, 2022). Dalam riset *E-Conomy SEA 2021* menyatakan bahwa adanya dampak positif yang dirasakan oleh merchant yaitu bertambahnya peluang bisnis ketika mengadopsi platform digital khususnya penerapan sistem pembayaran berbasis digital pada UMKM yang banyak dijumpai (Jemadu, 2022).

Pada pengabdian kepada masyarakat ini, Desa Cogreg menjadi mitra sasaran. Desa Cogreg terletak di Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor dengan luas wilayah 511,856 hektar. Jumlah penduduk Desa Cogreg yang berstatus sebagai ibu rumah tangga diperkirakan sekitar 2.804 jiwa menurut data kependudukan (*Desa Cogreg*, 2023). Kegiatan ini perlu dilakukan karena banyaknya pelaku UMKM yang ada di desa ini tentunya mengadopsi sistem pembayaran elektronik dapat membantu dalam peningkatan penjualan produk. Dalam penelitian Apriani dan Wuryandari menyatakan bahwa dengan menggunakan *e-wallet* memberikan rasa nyaman kepada penggunanya karena kemudahan dalam melakukan transaksi dan juga minim resiko sehingga UMKM perlu mempertimbangkan dalam mengadopsi *e-wallet* untuk keberhasilan bisnisnya (Apriani & Wuryandari, 2022).

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah banyaknya para pelaku UMKM di kawasan Desa Cogreg yang ada disekitar kawasan wisata yang dikelola oleh desa ini. Tentunya di kawasan tersebut banyak sekali wisatawan yang berkunjung ataupun masyarakat sekitar. Untuk menarik daya beli masyarakat tentunya perlu strategi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM tersebut. Namun, para pelaku UMKM disini masih banyak yang menerima transaksi pembayaran secara *cash* atau tunai sehingga untuk masyarakat yang sudah terbiasa menggunakan *e-wallet* merasa kesulitan untuk bertransaksi. Adanya kendala tersebut membuat keputusan pembelian terhadap sebuah produk menjadi gagal karena calon konsumen tidak membawa uang tunai.

Penggunaan dompet digital atau *e-wallet* sangat membantu para pelaku usaha terutama pada layanan kasir, sehingga transaksi lebih praktis dan mudah serta tidak perlu menyediakan uang tunai untuk kembalian (Zada & Sopiana, 2021). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah mengadopsi *e-wallet* tentunya akan ditawarkan program promosi atau

bahkan memberikan promosi kepada para pembelinya, dengan adanya promosi yang diberikan oleh salah satu *e-wallet* seperti OVO dan Gopay dapat menarik mereka untuk melakukan pembelian (Mujahidin & Astuti, 2020).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan minimnya para pelaku UMKM yang memanfaatkan *platform digital* terutama menggunakan sistem pembayaran elektronik membuat para pelaku UMKM di Desa Cogreg kurang berkembang, sehingga dapat disimpulkan bahwa penting bagi pelaku UMKM di Desa Cogreg untuk mengadopsi *e-wallet* untuk membantu dalam sistem pembayarannya serta menghindari resiko yang terjadi. Harapannya dengan mengadopsi *e-wallet* sebagai sistem pembayaran dapat memberikan kenyamanan pada pembeli, kemudahan dan juga rendahnya terjadi resiko kerugian.

Berdasarkan pada analisis situasi yang diuraikan diatas, maka permasalahan mitra dinyatakan pada Tabel 1:

Tabel 1. Permasalahan Yang Dihadapi Mitra

No.	Permasalahan	Uraian
1.	Banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang belum mengadopsi <i>e-wallet</i>	Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah lebih banyak menggunakan sistem pembayaran tunai dan belum mengadopsi <i>e-wallet</i> .
2.	Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya mengadopsi <i>e-wallet</i> dan registrasinya	Dengan memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi pembayaran secara elektronik pada pelanggan akan memberikan dampak positif pada minat pembelian.

Oleh karena itu kami tim pengabdian kepada masyarakat berupaya membantu permasalahan yang tengah dihadapi di desa ini, yaitu dengan mengedukasi kepada para pelaku UMKM untuk mengadopsi dompet elektronik (*e-wallet*). Pada dasarnya pelanggan mengharapkan pelayanan yang optimal ketika melakukan transaksi, dengan mengadopsi *e-wallet* akan memberikan rasa nyaman kepada pelanggan seperti kemudahan dalam melakukan transaksi dan resiko yang ditimbulkan rendah.

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut diatas, maka solusi yang akan dilakukan adalah memberikan bantuan berupa edukasi kepada para pelaku UMKM di Desa Cogreg. Selain itu juga perlu diberikan pembekalan mengenai literasi digital dalam berwirausaha, sehingga para pelaku usaha dan yang telah memiliki usaha mampu memanfaatkan *platform digital* sebagai sistem pembayarannya. Dari beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam program ini akan dicarikan konsep solusi alternatif yang ditawarkan sebagaimana dijelaskan pada Tabel 2.

Tabel 2. Solusi dan Target Luaran

No.	Solusi	Target Luaran
1.	Memberikan edukasi mengenai <i>e-wallet</i>	Meningkatnya pengetahuan mengenai <i>e-wallet</i>
		Meningkatkan jumlah UMKM yang memanfaatkan <i>platform digital</i>
2.	Memberikan sosialisasi pentingnya <i>e-wallet</i> dan cara registrasinya	Terciptanya kemampuan dalam penggunaan <i>e-wallet</i>
		Meningkatnya pengetahuan cara pendaftaran dalam penggunaan <i>e-wallet</i>

Berdasarkan artikel yang ditulis Apriani dan Wuryandari menyatakan bahwa para pelaku UMKM yang akan mengadopsi *e-wallet* harus memperhatikan kenyamanan penggunaannya seperti kemudahan dalam penggunaannya dan rendahnya resiko yang ditimbulkan apabila mengadopsi *e-wallet* (Apriani & Wuryandari, 2022). Penelitian lain juga menyatakan bahwa revolusi industry 4.0 memberikan dampak pada penggunaan *e-wallet* untuk transaksi pembayaran. Saat ini yang mengadopsi *e-wallet* sebagai sistem pembayarannya, bukan hanya di toko besar saja, melainkan juga di kalangan UMKM (Puteri & Wijayangka, 2020). Pendapat lain juga dikatakan oleh Saffanah dan Amir bahwa penggunaan *e-wallet* dapat menjadi tempat memasarkan produk Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan memberikan promosi (Saffanah & Amir, 2022). Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa pandemi covid-19 mengakibatkan peningkatan dalam transaksi menggunakan *e-wallet* di Indonesia (Laela Nur Janah & Setyawan, 2022). Penelitian Humairoh et al., berimplikasi pada pelaku bisnis UKM untuk beralih sistem pembayaran dari pembayaran tunai ke pembayaran menggunakan *e-wallet*, yang mana akibat pandemi covid-19 menggunakan *e-wallet* dalam bertransaksi menjadi lebih mudah (Humairoh et al., 2020). Sedangkan hasil penelitian Sihaloho et al., mengatakan bahwa QRIS memiliki manfaat bagi pedagang UMKM yang mana digunakan untuk transaksi pembayaran (Sihaloho et al., 2020). Namun berbeda dengan penelitian Lahusa yang menyatakan bahwa penggunaan *e-wallet* dalam bertransaksi akibat pandemic covid-19 dan untuk menjaga kesehatan (Lahusa, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, dirancang serangkaian kegiatan untuk mendukung pelaku UMKM di Desa Cogreg, Kabupaten Bogor, dalam memahami manfaat adopsi *e-wallet* sebagai sistem pembayaran elektronik. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai kegunaan *e-wallet* serta potensi keuntungan yang dapat diraih melalui penggunaannya. Kerangka pemecahan masalah yang dirancang terdiri dari tahapan berikut:

1. Observasi Lapangan dan Wawancara Mitra

Tim pengabdian masyarakat melaksanakan observasi lapangan di Desa Cogreg dan wawancara langsung dengan mitra, yaitu pelaku UMKM. Kegiatan ini bertujuan

mengidentifikasi pemahaman dan kebutuhan mereka terkait pemanfaatan e-wallet sebagai bagian dari sistem pembayaran elektronik untuk mendukung aktivitas usaha.

2. **Persiapan Pelaksanaan**

Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi intensif dengan mitra dan pihak terkait untuk menyamakan persepsi mengenai tujuan dan manfaat dari kegiatan ini. Langkah ini bertujuan memastikan keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

3. **Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap pelaksanaan mencakup:

- a) Sosialisasi mengenai pentingnya adopsi e-wallet bagi keberlanjutan usaha, serta bagaimana teknologi ini dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan dan mendukung pertumbuhan omzet.
- b) Edukasi terkait pemahaman konsep e-wallet kepada pelaku UMKM, termasuk langkah-langkah registrasi aplikasi e-wallet yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Agar program pengabdian masyarakat ini berjalan efektif, metode pelaksanaan dirancang melalui tahapan sistematis, mulai dari persiapan hingga evaluasi. Langkah-langkah pelaksanaan dirumuskan sebagai berikut:

1. **Tahapan Persiapan: Observasi dan Wawancara**

Tahap awal ini dilakukan untuk mendapatkan data empiris terkait permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Cogreg. Tim melaksanakan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan dasar, diikuti wawancara mendalam dengan mitra guna memahami tantangan dan peluang yang dapat diatasi dengan adopsi e-wallet.

2. **Tahapan Sosialisasi: Pemanfaatan E-Wallet untuk Kewirausahaan Digital**

Pada tahap ini, mitra diundang untuk mengikuti sesi sosialisasi yang dipandu oleh tim pengabdian masyarakat. Kegiatan ini bertujuan menjelaskan pentingnya platform digital, khususnya e-wallet, dalam memfasilitasi sistem pembayaran elektronik. Harapannya, pelaku UMKM dapat meningkatkan daya saing di pasar digital sekaligus menciptakan kenyamanan bagi pelanggan, yang pada akhirnya diharapkan berdampak positif terhadap peningkatan omzet usaha.

3. **Tahapan Edukasi: Platform Digital dan Registrasi E-Wallet**

Tahapan ini difokuskan pada edukasi teknis tentang berbagai platform digital yang relevan untuk mendukung pemasaran dan promosi produk UMKM. Peserta diberikan tutorial langkah-langkah registrasi e-wallet, serta panduan memilih aplikasi yang sesuai untuk mendukung operasional usaha mereka.

4. **Tahapan Monitoring dan Evaluasi (Monev)**

Tim melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaku UMKM secara random untuk mengukur dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini mencakup analisis peningkatan jumlah UMKM yang mengadopsi e-wallet, serta perubahan dalam strategi pemasaran dan pendapatan usaha.

5. **Tahapan Penyimpulan Hasil Pelaksanaan**

Data hasil pelaksanaan kegiatan dirangkum untuk mendapatkan kesimpulan mengenai pencapaian tujuan program.

6. **Tahapan Pelaporan**

Seluruh proses pelaksanaan, hasil, dan dampak kegiatan didokumentasikan dalam laporan yang komprehensif sebagai bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi program pengabdian masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra di kawasan Desa Cogreg, terletak di sekitar kawasan wisata yang dikelola oleh desa ini, sangatlah relevan dan memerlukan solusi yang tepat. Banyaknya pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di daerah ini menunjukkan potensi yang besar, terutama dengan kunjungan wisatawan dan masyarakat sekitar. Namun, tantangan yang dihadapi adalah masih banyaknya pelaku UMKM yang menerima pembayaran secara tunai, sementara sebagian besar masyarakat telah beralih ke *e-wallet* dan pembayaran digital. Kendala ini dapat menyebabkan kehilangan peluang bisnis dan keputusan pembelian yang gagal, karena calon konsumen tidak memiliki uang tunai.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan yang menyeluruh. Pelaku UMKM diberikan edukasi dan pelatihan tentang penggunaan *e-wallet* dan sistem pembayaran digital. Pelaku UMKM harus memahami keuntungan dan kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi ini, serta bagaimana mengintegrasikannya ke dalam bisnisnya.

Perlu dibangun infrastruktur yang mendukung pembayaran digital di kawasan Desa Cogreg untuk mempermudah pemasangan mesin EDC (*Electronic Data Capture*) atau kerja sama dengan penyedia layanan *e-wallet* untuk memfasilitasi transaksi digital di tempat-tempat UMKM. Selain itu, promosi penggunaan pembayaran digital perlu ditingkatkan, dengan melakukan kampanye sosial, program insentif, atau pengenalan program loyalty untuk konsumen yang menggunakan metode pembayaran digital. Hal ini akan memberikan dorongan positif kepada pelaku UMKM untuk beralih ke sistem pembayaran yang lebih modern.

Dengan upaya bersama ini, diharapkan para pelaku UMKM di Desa Cogreg akan dapat lebih baik memanfaatkan teknologi pembayaran digital, meningkatkan daya tarik bisnisnya, dan memudahkan transaksi bagi wisatawan dan masyarakat setempat. Ini akan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan membantu para pelaku UMKM mengatasi masalah transaksi tunai yang dapat menghambat potensi bisnis,

Di lingkungan Desa Cogreg, Kabupaten Bogor sudah beberapa kali organisasi atau institusi yang melakukan mengadakan program pengabdian kepada masyarakat, hanya saja untuk tindak lanjut mengenai permasalahan mengenai pembayaran digital bagi pelaku UMKM belum terealisasi optimal. Pada pengabdian masyarakat kali ini tim melakukan pentingnya edukasi mengenai penggunaan *e-wallet* agar mempermudah transaksi pembayaran, ini akan memberikan dampak pada peningkatan penjualan karena kemudahan dalam bertransaksi.

Selain memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai penggunaan *e-wallet* dan pembayaran digital kepada para pelaku UMKM, tim pengabdian masyarakat juga mengusulkan beberapa alternatif solusi yang dapat ditindaklanjuti untuk mengatasi permasalahan tersebut kedepannya.

Merekomendasikan UMKM untuk memberikan diskon khusus kepada konsumen yang menggunakan *e-wallet* tertentu untuk pembayaran. Hal ini akan mendorong penggunaan *e-wallet* dan memperluas pangsa pasar bagi penyedia layanan tersebut. Penggunaan teknologi *QR Code* dapat diperkenalkan secara lebih luas di lingkungan Desa Cogreg, hal ini akan memudahkan konsumen dalam bertransaksi. Pemerintah desa dan pengelola usaha/wisata dapat memfasilitasi pelatihan mengenai penggunaan *QR Code*.

Tim pengabdian masyarakat juga menyarankan penggunaan media sosial dan *platform digital* lainnya sebagai alat promosi bagi pelaku UMKM. Dengan memanfaatkan media sosial, pelaku UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan mempromosikan kemudahan pembayaran digital sebagai fitur unggulan produk atau layanan mereka.

1. Tahap Persiapan

a. Penyusunan program kerja sosialisasi

Penyusunan program sosialisasi kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (*time schedule*).

b. Penyusunan materi sosialisasi

Materi sosialisasi meliputi tujuan dan manfaat dari pengenalan pembayaran digital dengan penggunaan *e-wallet* kepada para pelaku UMKM di Desa Cogreg,

c. Persiapan sarana dan prasarana sosialisasi

Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana sosialisasi dan perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang kegiatan sosialisasi ini.

d. Koordinasi lapangan.

Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh tim program kegiatan untuk mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya penggunaan *e-wallet* sebagai metode pembayaran pasca pandemic Covid-19 di Desa Cogreg. Kegiatan ini akan dilakukan agar terdapat pemahaman dan persamaan persepsi tentang tujuan kegiatan pengabdian ini. Sosialisasi yang pertama adalah bersifat non formal dengan salah satu pelaku UMKM di lingkungan Desa Cogreg dan Kepala Desa Cogreg.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Sosialisasi mengenai pemanfaatan *e-wallet* untuk menuju kewirausahaan digital

Sosialisasi yang kedua bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci tentang tujuan dari sosialisasi serta memberikan penjelasan materi tentang pemanfaatan *e-wallet* sebagai salah satu metode pembayaran digital sebagai upaya memberikan kemudahan bertransaksi.

b. Sosialisasi cara registrasi pendaftaran *e-wallet*

Sosialisasi ini dapat membantu pelaku UMKM yang berada di Desa Cogreg untuk mendaftarkan tokonya ke beberapa *e-wallet* untuk penerimaan sistem pembayaran. Dengan pemahaman ini, dapat meningkatkan daya saing produk dan mendukung pertumbuhan bisnis yang dijalani.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Setelah selesai pelatihan tentunya tim akan mengkonfirmasi kembali kepada para peserta mengenai pemanfaatan *e-wallet* di lingkungan UMKM Desa Cogreg.



Gambar 1. Sosialisasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Sosialisasi Pelaksanaan Kegiatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Permasalahan pembayaran tunai yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Desa Cogreg, terutama di kawasan wisata, memerlukan solusi yang berkelanjutan. Melalui edukasi, pelatihan, dan penyedia layanan *e-wallet*, maka tim juga mengusulkan beberapa alternatif solusi yang dapat membantu mengatasi masalah ini kedepannya. Dari penggunaan *QR Code* maka pelaku UMKM bisa memberikan diskon dan promosi lainnya melalui media sosial, upaya-upaya ini diharapkan akan meningkatkan adopsi pembayaran digital di Desa Cogreg. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat memperluas pangsa pasar, meningkatkan daya tarik bisnisnya, dan membantu masyarakat setempat dan wisatawan untuk lebih mudah bertransaksi.

Adapun saran untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya yaitu:

1. Dilakukan kegiatan pendampingan secara kontinyu agar tetap berjalan program atau kegiatan ini.

2. Pendaftaran penggunaan e-wallet untuk transaksi pembayaran dengan syarat peserta yang hadir telah memiliki nomor rekening Bank.
3. Selain kegiatan pendampingan, hendaknya ditindaklanjuti pula dengan pembuatan website *e-commerce* yang terhubung dengan beberapa *marketplace* agar dapat mengoptimalkan penjualan secara online dan mengarahkan pembayaran dengan menggunakan dompet digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriani, A., & Wuryandari, N. E. R. (2022). Determinants of Intention To Adopt E-Wallet: Considerations For MSMEs Going Digital. *Journal of Management and Business Innovations*, 4(2), 7–18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30829/jombi.v4i02.13448>
- Desa Cogreg. (2023). Kecamatan Parung. <https://kecamatanparung.bogorkab.go.id/desa/214>
- Gaprilia, G. (2021). *Penggunaan Pembayaran Digital, E-Wallet Oleh UMKM Selama Masa Pandemi*. Tempo Data Science. <https://www.datatempo.co/DataEkonomi/view/20210715040240/penggunaan-pembayaran-digital-e-wallet-oleh-umkm-selama-masa-pandemi>
- Humairoh, H., Negara, A. K., & ... (2020). Pertimbangan dan Sikap Milenial terhadap Minat Menggunakan E-Wallet: Pada Masa PSBB Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang. *Organum: Jurnal* <http://ejournal.winayamukti.ac.id/index.php/Organum/article/view/104>
- Jemadu, L. (2022). *UMKM Adopsi Dompot Digital untuk Keberlangsungan Bisnis*. Suara.Com. <https://www.suara.com/teknologi/2022/09/15/213108/umkm-adopsi-dompot-digital-untuk-keberlangsungan-bisnis>
- Jurnal Enterpreneur. (2023). *14 Aplikasi Dompot Digital / E-Wallet Terbaik di Indonesia*. Jurnal.Id. <https://www.jurnal.id/id/blog/e-wallet-dompot-digital-terbaik/>
- Laela Nur Janah, & Setyawan, S. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penggunaan Dompot Digital Di Indonesia. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(7), 709–716.
- Lahusa, R. (2023). Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan E-Wallet Dan Mobile Banking Selama Pandemi Covid-19. *JEBESH: Journal of Economics Business Ethic and Science Histories*, 1(1), 13–23.
- Mujahidin, A., & Astuti, R. P. F. (2020). Pengaruh Fintech e-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(2), 143–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i2.1513>
- Nugraheni, A. (2022). *Pedagang Kecil Perlu Mengenal Ekosistem Digital*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/riset/2022/01/13/pedagang-kecil-perlu-mengenal-ekosistem-digital>
- Puteri, I. R., & Wijayangka, C. (2020). Analisis Penerimaan Teknologi Dompot Digital Pada UMKM Di Kota Bandung. *Journal Of Applied Business Administration*, 4(2), 115–123. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.30871/jaba.v4i2.2119](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.30871/jaba.v4i2.2119)
- Saffanah, N., & Amir, W. (2022). Implementasi Fintech (E-Wallet) Dalam Mengembangkan Bisnis Bagi Pelaku UMKM Di Kota Makassar. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.52300/jemba.v2i1.4322>
- Shahnaz, K. (2022). *UMKM Mulai Pakai E-Wallet*. Bisnis.Com. <https://finansial.bisnis.com/read/20220918/563/1578628/umkm-mulai-pakai-e-wallet>
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal*

-
- Manajemen* *Bisnis*, *17(2)*, 287–297.
<https://doi.org/https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2384>
- Zada, C., & Sopian, Y. (2021). Penggunaan E- Wallet atau Dompot Digital sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, *4(1)*, 251–268.